

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang, perkembangan industri yang pesat berdampak pada timbulnya persaingan yang semakin ketat. Setiap industri besar maupun kecil ingin mempertahankan usahanya dan memperoleh keuntungan. Salah satu jenis industri yang tidak luput dari persaingan adalah Industri Kecil Menengah (IKM). IKM merupakan usaha yang dikembangkan individu atau kelompok dengan tujuan memproduksi suatu barang guna memperoleh penghasilan. IKM berkontribusi cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi negara, karena IKM dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan (Fitriasari, 2020). Tingkat persaingan yang tinggi mewajibkan IKM untuk mengevaluasi proses produksi. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan melihat beberapa aspek, salah satunya produktivitas. IKM perlu menciptakan strategi untuk meningkatkan produktivitas agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana dan target.

Keberlangsungan hidup suatu IKM bergantung pada produktivitas yang dicapai. Produktivitas dapat digunakan oleh IKM sebagai parameter untuk menilai kinerja yang telah dilakukan (Lestari, 2010). Meningkatnya produktivitas menandakan bahwa IKM mengelola usahanya secara efektif. Sebaliknya jika produktivitas menurun menandakan pengelolaan usaha berjalan kurang efektif dan diperlukan langkah strategis agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Beberapa hal yang berhubungan dengan meningkatnya produktivitas yaitu banyaknya produk yang diproduksi oleh IKM, penggunaan sumber daya, serta kualitas produk itu sendiri. Parameter keberhasilan IKM dalam meningkatkan produktivitas yaitu menggunakan sumber daya tertentu untuk menghasilkan produk yang ditargetkan. Produktivitas memacu IKM agar memiliki daya saing yang tinggi dalam proses produksi, menggunakan konsep efektif dan efisien.

Pada kondisi pandemi ini, IKM dihadapkan pada beberapa masalah yang membawa dampak negatif dan menyebabkan kerugian. Kendala yang dihadapi IKM dalam meningkatkan produktivitas umumnya disebabkan oleh penggunaan sumber daya yang tidak tepat selama proses produksi, harga bahan baku yang

melonjak, menurunnya permintaan pasar, jumlah tenaga kerja yang tidak sesuai, dan banyaknya produk cacat. Daya tahan IKM dalam mengatasi permasalahan merupakan sesuatu yang sangat penting karena menyangkut masa depan dari IKM itu sendiri. Oleh sebab itu solusi perbaikan dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut dan tentunya agar dapat bertahan di masa pandemi.

UD. Sekar Jaya merupakan salah satu jenis usaha yang memproduksi beras (penggilingan padi). UD. Sekar Jaya sudah berdiri sejak 1985 dan bertempat di Dusun Pasembon, Desa Sambirejo, Kecamatan Bangorejo, Banyuwangi, Jawa Timur. Beras yang produksi akan dikemas dalam kemasan mulai dari 5 kg sampai 25 kg. Pada kegiatan produksinya, usaha ini menggunakan mesin giling, mesin pengering padi, dan mesin *kiby*. Sumber bahan baku padi dibeli dari beberapa *supplier*, dan juga dari petani secara langsung. Usaha ini menghasilkan dua merek beras, yaitu merek beras obor premium dengan kualitas baik, dan merek beras obor ekonomi dengan kualitas sedang.

Produktivitas berhubungan dengan efisiensi produksi, berupa rasio pemakaian sejumlah sumber daya (*input*) dalam menghasilkan produk dalam jumlah tertentu (*output*) (Ali dkk., 2014). Selama ini UD. Sekar Jaya belum pernah melakukan pengukuran produktivitas, dan hanya berpatokan pada laporan keuangan per tahun saja. Usaha saat ini hanya mengetahui keuntungan yang diperoleh, namun tidak mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing sumber daya terhadap peningkatan produktivitas. Adanya kenaikan hasil produksi tidak otomatis berarti bahwa usaha telah bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Namun perlu dilihat juga dari sumber daya yang digunakan. Apabila terdapat sumber daya (*input*) yang pemanfaatannya kurang efektif maka dapat segera diperbaiki. Pengukuran produktivitas hanya berfokus pada merek obor premium karena merupakan produk utama UD. Sekar Jaya serta penjualannya paling banyak.

Pada penelitian ini, masalah pengukuran produktivitas akan diselesaikan menggunakan metode *Multi Factor Productivity Measurement Model* (MFPMM). Penelitian bertujuan untuk mengukur produktivitas dan mengetahui permasalahan dari usaha tersebut dan memberikan usulan perbaikan. Hasil/*output* pengukuran menggunakan metode MFPMM yaitu WPI (*weighted performance index*) dan REP (*rupiah effect on profit*) dari *input* atau sumber daya (Wazed dan Ahmed, 2008).

Metode ini digunakan karena dapat mengukur produktivitas dari masing-masing sumber daya/*input* yang memengaruhi tingkat produktivitas perusahaan, sehingga tindakan perbaikan dapat difokuskan terlebih dahulu pada *input* yang kurang maksimal penggunaannya dalam proses produksi. Produktivitas setelah tindakan perbaikan dapat dihitung kembali, kemudian dibandingkan dengan produktivitas sebelum tindakan perbaikan untuk melihat perubahan yang terjadi. Ekspektasi setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode MFPMM yaitu mengetahui produktivitas, pemulihan harga dan profitabilitas pada masing-masing *input*, sehingga dapat menarik beberapa informasi dari hasil perhitungan untuk acuan dalam menerapkan langkah *improvement*. *Input* yang akan disertakan dalam perhitungan metode ini antara lain: material, tenaga kerja, dan energi. *Output* berupa hasil akhir proses produksi/produk jadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dilakukan identifikasi masalah pada UD. Sekar Jaya. Berikut merupakan identifikasi masalah pada penelitian ini:

1. Pengukuran produktivitas belum pernah dilakukan pada proses produksi, sehingga diperlukan pengukuran produktivitas yang mencakup material, tenaga kerja, dan energi.
2. Perlu mengetahui *input* yang pemanfaatannya kurang maksimal, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan tingkat produktivitas.

1.3 Batasan Masalah

1. Pengukuran produktivitas dilakukan selama 3 tahun, yaitu tahun 2019 sebagai periode dasar, tahun 2020 dan 2021 sebagai periode yang diukur.
2. Implementasi perbaikan dilakukan dalam kurun waktu satu bulan.
3. Tingkat inflasi per tahun tidak diperhitungkan (diasumsikan sama).
4. Faktor-faktor eksternal yang tidak berpengaruh terhadap tingkat produktivitas akan diabaikan.

1.4 Perumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana mengukur tingkat produktivitas produksi penggilingan padi di UD. Sekar Jaya?
2. Bagaimana tingkat produktivitas sumber daya material, tenaga kerja, dan energi di UD. Sekar Jaya selama periode yang diukur?
3. Bagaimana usulan perbaikan atas permasalahan yang dialami oleh UD. Sekar Jaya untuk meningkatkan produktivitas?
4. Bagaimana perbandingan produktivitas produksi UD. Sekar Jaya sebelum dan sesudah implementasi perbaikan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Merancang cara mengukur tingkat produktivitas penggilingan padi di UD. Sekar Jaya.
2. Mengukur tingkat produktivitas sumber daya material, tenaga kerja, dan energi di UD. Sekar Jaya selama periode yang diukur.
3. Merancang usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas di UD. Sekar Jaya.
4. Membandingkan tingkat produktivitas yang didapatkan UD. Sekar Jaya sebelum dan sesudah implementasi perbaikan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Membantu tempat penelitian (UD. Sekar Jaya) dalam melakukan pengukuran produktivitas produksi.
2. UD. Sekar Jaya dapat mengetahui sumber daya yang pemanfaatannya kurang efektif dan efisien.
3. UD. Sekar Jaya mendapatkan solusi dari permasalahan yang dialami, sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

1.7 Sistematika Penulisan

Pembahasan akan dilakukan sesuai dengan sistematika penulisan. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini:

➤ Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang dari dilaksanakannya penelitian pada UD. Sekar Jaya disertai dengan identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari laporan penelitian ini.

➤ Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai dasar teori, referensi atau rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam proses penelitian serta ulasan penelitian terdahulu. Teori yang digunakan yaitu penjelasan tentang produktivitas dan teori lain yang berhubungan dengan produktivitas, serta metode yang digunakan untuk menghitung produktivitas, yaitu *Multi Factor Productivity Measurement Model* (MFPMM).

➤ Bab III: Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai urutan dari langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan, mulai dari pengamatan awal, pengolahan data, hingga tahap solusi penyelesaian masalah.

➤ Bab IV: Pengolahan Data dan Analisis Hasil

Bab ini berisikan data-data yang didapat selama penelitian, penjelasan tentang cara pengolahan data, dan pembahasan atau analisis dari hasil pengolahan data.

➤ Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan penjelasan tentang kesimpulan yang menjawab tujuan dari penelitian. Kesimpulan didapatkan dari pengolahan data dan analisis hasil. Bab ini juga akan memuat saran untuk penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.